



Pasien Menempati Selter Rusunawa Tinggal 10 Orang

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengemukakan selter utama untuk penanganan pasien Covid-19 di kota itu kini hanya ditempati oleh sekitar 10 pasien dari total kapasitas hingga 84 orang.

"Dari tiga selter yang disiapkan, hanya satu selter yang saat ini masih menampung pasien. Jumlahnya pun tidak banyak," kata Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Okto Heru Santosa, Senin (21/3).

Kota Yogyakarta mengoperasikan tiga selter untuk penanganan pasien Covid-19 dengan gejala ringan atau tanpa gejala yang tidak bisa menjalani isolasi mandiri di rumah, yaitu di Tower 1 dan Tower 2 Rusunawa Bener dan Rusunawa Gemawang.

Menurut Okto, puncak keterisian selter penanganan pasien Covid-19 di Kota Yogyakarta terjadi pada pekan kedua dan ketiga Februari 2022. Bahkan saat itu sempat ada antrian pasien untuk masuk ke Tower 1 di Rusunawa Bener.

"Saat itu sempat ada antrian 29 pasien, sehingga dilakukan perubahan

strategi pengisian tiap unit rusunawa dan kemudian Tower 2 dioperasikan, tetapi hanya terisi untuk unit di lantai dua dan tiga saja," katanya.

Jika selter tidak mampu menampung, katanya, maka pasien akan dialihkan ke selter penanganan yang dikelola oleh Pemerintah DIY, yaitu di Hotel Mutiara.

Sesuai kebijakan operasional, lantai satu di setiap selter diprioritaskan diisi oleh lansia, ibu hamil dan anak-anak, sedangkan lantai di atasnya digunakan untuk warga lain.

Okto menjelaskan pasien yang dirawat di selter tidak hanya warga Kota Yogyakarta, tetapi ada pula pelaku perjalanan dari luar daerah yang menjalani isolasi di selter tersebut. "Pada awal Februari, justru banyak pelaku perjalanan dari luar daerah yang memanfaatkan selter isolasi karena saat akan kembali ke daerah asal justru mendapat hasil positif tes Covid-19," katanya.

Sementara itu, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan grafik kasus aktif menunjukkan tren penurunan



Dokumentasi - Selter penanganan pasien Covid-19 di Kota Yogyakarta yang memanfaatkan Tower Satu Rusunawa Bener di Kecamatan Tegalrejo (22/09/20) .

dan sudah melewati puncak kasus. "Saat ini, temuan kasus berkurang, tetapi kami tetap melakukan testing terhadap kontak erat meskipun memang ada penurunan untuk testing mandiri

dari masyarakat," ujarnya.

Berdasarkan data, hingga Minggu (20/3) terdapat 790 kasus aktif di Kota Yogyakarta atau berkurang dibanding Sabtu (19/3) dengan 838 kasus aktif. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005